

PERAN TIM PENGGERAK PKK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI KELURAHAN GUNUNG KELUA KECAMATAN SAMARINDA ULU

Annissa Dwi Istikomah¹, Aji Ratna Kusuma² dan Rosa Anggraeniny³

Abstrak

Peran Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu di bawah bimbingan Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma M.Si selaku Pembimbing I dan Dra. Rosa Anggraeniny, M.Si selaku Pembimbing II. Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian dalam skripsi ini mengacu pada Peran Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui program yang telah dilakukan meliputi : program Tim Penggerak PKK di bidang kesehatan melalui pelaksanaan dan penyuluhan, program Tim Penggerak PKK di bidang kehidupan berkoperasi melalui penyuluhan dan pelatihan, dan program Tim Penggerak PKK di bidang pendidikan keterampilan melalui pelatihan. Serta faktor penghambat pelaksanaan program Tim Penggerak PKK. Sumber data diperoleh dari data primer melalui key informan Ketua PKK Kelurahan Gunung Kelua dan informan anggota PKK Kelurahan Gunung Kelua dan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dan interaktif oleh Milles, Huberman dan Saldana. Dengan berdasarkan data yang ada, penulis berupaya menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu dapat dilihat dari terealisasinya program Tim Penggerak PKK di bidang kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, dan pendidikan keterampilan. Program Tim Penggerak PKK di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Dalam program kegiatan Tim Penggerak PKK di bidang pengembangan kehidupan

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email:

berkoperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya sehingga mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi yang ada dimasyarakat melalui penyuluhan mengenai tata cara mengelola koperasi dan pelatihan UP2K. Selain itu program kegiatan TP PKK dibidang pendidikan keterampilan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Kata kunci : Peran, Tim Penggerak PKK, Kualitas Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada hakikatnya pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan, dan pedoman pembangunan Nasional tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap Bangsa dan seluruh tumpah darah, mencerdaskan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Keberhasilan pencapaian pembangunan Nasional, tidak hanya diukur dari ekonomi semata, tetapi juga dilihat dari sumber daya manusia.

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai mitra pemerintah menjalankan perannya dengan memadukan kebijakan pemerintah didasari Undang-Undang yang terkait. Untuk itulah seiring dengan berjalannya pembangunan perlu ditingkatkannya kualitas sumber daya manusia, salah satunya dengan dukungan dan partisipasi gerakan PKK melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Tim Penggerak PKK sebagai salah satu wadah atau organisasi yang bekerja sama dengan pihak pemerintah memberikan peluang yang sebesar-besarnya pada masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memberikan pelatihan dan keterampilan dalam berorganisasi. Tim Penggerak PKK bukan hanya suatu fasilitator yang memberikan kegiatan tambahan untuk masyarakat, namun kegiatan ini dibuat untuk menunjang pembangunan dan juga keahlian dalam berorganisasi.

Pada saat ini Tim Penggerak PKK Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu sudah berjalan cukup baik dalam melakukan penyuluhan, dan pelatihan. Namun, dalam pelaksanaannya dirasakan masih kurang optimal dikarenakan Tim Penggerak PKK masih menghadapi permasalahan yang meliputi kurangnya kesadaran kader Tim Penggerak PKK dan keterbatasan waktu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu?
2. Apa saja faktor penghambat peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu.

Manfaat Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian disertai suatu harapan agar hasilnya dapat digunakan sebaik mungkin bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Berkaitan dengan tujuan penelitian tersebut maka diharapkan dengan penelitian tersebut dapat berguna. Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat teoritis, yaitu kegunaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan diantaranya :
 - a. Untuk menambah dan memperdalam serta mengembangkan pengetahuan penulis serta sebagai latihan dalam menuangkan hasil pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulis karya ilmiah di Universitas Mulawarman.
 - b. Menemukan atas masalah atau kendala-kendala yang ada dalam peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu.
2. Manfaat praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek
 - a. Sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan yang ingin menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran kepada masyarakat dan anggota Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu.

KERANGKA DASAR TEORI

Organisasi

Organisasi menurut Robbins (2014:25), adalah suatu entitas sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih dengan batasan yang relatif teridentifikasi, yang berfungsi secara berkelanjutan untuk mencapai seperangkat sasaran bersama.

Selanjutnya Etzioni (2014:25), menyatakan bahwa kita dilahirkan dalam organisasi, dididik oleh organisasi, dan hampir semua di antara kita menghabiskan hidup kita bekerja untuk organisasi. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa organisasi adalah entitas sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan batasan yang dapat diidentifikasi dan bekerja terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Organisasi dikoordinasikan secara sadar mengandung arti manajemen dan organisasi yang merupakan entitas (kesatuan) sosial berarti bahwa unit itu terdiri dari orang atau kelompok orang yang saling berinteraksi. Dengan demikian, dalam berbagai hal dapat dikatakan bahwa kelompok adalah bagian dari organisasi.

Menurut Kochler (2015:6), organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasikan usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu, pandangan lain bahwa organisasi sebagai suatu kesatuan, yaitu sekelompok orang terlihat secara bersama-sama di dalam hubungan yang formal untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Dari beberapa definisi yang disampaikan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu bentuk kerjasama antara sekelompok orang yang bergabung dalam suatu wadah / tempat tertentu guna mencapai tujuan bersama seperti yang telah ditetapkan.

PERAN

Karl dan Rosenzweig (2002:431), mendefinisikan peran itu berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam kedudukan tertentu baik dalam sistem masyarakat maupun dalam organisasi. Selanjutnya mereka menyimpulkan peran adalah perilaku yang langsung atau tindakan yang berkaitan dengan kedudukan tertentu dalam struktur organisasi. Jadi setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan kehidupannya.

Selanjutnya menurut Torik (dalam Hasibuan, 2005:3), yang dimaksud dengan peran adalah sesuatu yang diperbuat, sesuatu tugas, sesuatu hal yang pengaruhnya pada suatu peristiwa. Didalam peran terdapat unsur individu sebagai subyek yang melakukan peranan tersebut. Peran yang mempunyai arti seperangkat tingkat yang diperankan oleh manusia yang berkedudukan dalam masyarakat, setiap manusia yang menjadi waga negara suatu masyarakat senantiasa mempunyai suatu atau kedudukan (kadang-kadang dinamakan juga peran) dan peranan.

Dapat disimpulkan bahwa peran merupakan perilaku atau sikap seseorang yang harus dimiliki dalam sebuah organisasi yang mengarahkan berdasarkan peraturan-peraturan atau prinsip-prinsip guna mencapai tujuan yang diinginkan baik secara perorangan maupun kelompok. Peran jika dihubungkan dengan Tim Penggerak PKK berarti tindakan atau usaha yang dilakukan dalam menjalankan 10 program PKK melalui pembinaan, penyuluhan, dan pelatihan untuk mencapai tujuan dan sasaran PKK.

PEMBERDAYAAN

Menurut Parsons (2013:49), Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Selanjutnya menurut Ife (2013:49), Pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan proses meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk berdaya yang dilakukan secara demokratis agar mampu membangun diri dan lingkungan dalam meningkatkan kualitas kehidupannya sehingga mampu hidup mandiri dan sejahtera.

TIM PENGGERAK PKK

Tim Penggerak PKK adalah Mitra Kerja Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program Tim Penggerak PKK

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa ditentukan oleh 3 faktor utama, yakni : pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Oleh sebab itu apabila kita menilai kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa dapat diukur dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. (Notoatmodjo, 2015:2).

Menurut Raharjo (2012:12), kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya, pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.

Dari beberapa pengertian yang di kemukakan, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya manusia yang memenuhi kriteria kualitas fisik (kesehatan) dan kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan).

Definisi Konsepsional

Berkenaan dengan judul penelitian ini maka definisi konsepsional yang merupakan pembatasan terhadap penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

Peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam mengelola dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki, baik kemampuan fisik maupun

kemampuan non fisik melalui pembinaan, penyuluhan dan pelatihan terhadap masyarakat guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti bermaksud untuk menentukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran yang mendalam tentang Peran Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu.

Fokus Penelitian

Peran Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu meliputi :

Program Tim Penggerak PKK di bidang kesehatan melalui pelaksanaan dan penyuluhan kesehatan.

Program Tim Penggerak PKK di bidang kehidupan berkoperasi melalui penyuluhan dan pelatihan dalam kehidupan berkoperasi.

Program Tim Penggerak PKK di bidang pendidikan keterampilan melalui pelatihan dalam pendidikan keterampilan.

Faktor yang menghambat Peran Tim Penggerak PKK dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu.

Sumber Dan Jenis Data

Menurut Sugiyono (2013: 53-54) *purposive sampling* adalah teknik menentukan subyek/obyek sesuai tujuan, teknik sampling ini digunakan dengan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subyek/obyek sebagai unit analisis yang berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif. Dalam penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Samarinda Ulu, sedangkan yang menjadi *Informan* adalah anggota Tim Penggerak PKK Kecamatan Samarinda Ulu.

Teknik Pengumpulan Data

Studi Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penulis menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung penulisan proposal ini dengan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penulisan proposal ini.

Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penulis mengadakan penelitian langsung dilapangan terhadap objek penelitian dimana dalam tahap ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut :

Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar.

Wawancara sebagai pelengkap dan pendukung serta pembanding dengan data dan informasi yang diperoleh.

- a. Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan dokumen-dokumen, arsip-arsip dan keterangan-keterangan lain yang berkaitan dengan skripsi ini

Teknik Analisi Data

Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terhadap informan. Data-data yang sudah terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk *fieldnotes* agar dapat dilakukan tahapan selanjutnya. Peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian dan harus sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dirancang agar tidak terlalu luas cakupan dalam pengumpulan data.

Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan komponen terakhir dalam aktivitas analisis, dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Gunung Kelua adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Samarinda Ulu yang berada di lokasi jalan A.W Syahrani. Kelurahan Gunung Kelua merupakan pemecahan Kelurahan Sidodadi memiliki jumlah penduduk sebesar 12.861 jiwa/orang dengan 38 lingkungan Rukun Tetangga (RT).

Kondisi geografis Kantor Kelurahan Gunung Kelua memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut : 1-20m, banyaknya curah hujan : 110-210 mm/thn, dan dengan topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : 30% rendah-70% tinggi.

Jumlah Penduduk

Kelurahan Gunung Kelua memiliki potensi Sumber Daya Manusia dengan jumlah penduduk 12.861 jiwa dari 38 RT dan 3.299 Kepala Keluarga (KK).

Gambaran Umum Tim Penggerak PKK Kelurahan Gunung Kelua

Tim Penggerak PKK Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur yang beralamat di Jl. A.W Syahrani Kantor Kelurahan Gunung Kelua diketuai oleh Hj. Asmina dengan jumlah pengurus 25 orang yang menempati Pokja 1, Pokja II, Pokja III, dan Pokja IV yang masih aktif, dengan obsesi yang sangat besar untuk terus ikut serta membangun dan memajukan Kelurahan Gunung Kelua dengan banyaknya meraih prestasi baik tingkat Kecamatan sampai pada tingkat Kota, dan Provinsi.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ada 3 point yang menjadi program Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu:

Program Tim Penggerak PKK Di Bidang Kesehatan Melalui Pelaksanaan Dan Penyuluhan

Program Tim Penggerak PKK di Bidang Kesehatan bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan. Dalam hal ini Tim Penggerak PKK telah melaksanakan perannya sebagai perencana, pelaksana, dan penggerak dengan baik tanpa adanya hambatan yang serius. Hal tersebut dapat dilihat dari program kegiatan yang dilakukan pada bidang kesehatan dilaksanakan di 12 posyandu yang ada di Kelurahan Gunung Kelua dan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan satu bulan sekali yang bekerjasama dengan puskesmas. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi : penimbangan berat badan anak, dan mengukur tinggi serta lingkaran kepala anak, pemberian vitamin A dan obat cacing serta imunisasi. Kegiatan di posyandu ini tidak hanya untuk balita tetapi juga untuk lansia yang meliputi : memeriksa tekanan darah (tensi), kolesterol, dan menerima keluhan sakit yang diderita pasien serta memberikan obat secara gratis.

Program Tim Penggerak PKK Di Bidang Kehidupan Berkoperasi Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan

Program Tim Penggerak PKK di bidang pengembangan kehidupan berkoperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dan memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini diberikan penyuluhan mengenai tata cara mengelola koperasi, dan pelatihan mengenai UP2K yang meliputi : cara berjualan secara online dan cara mengemas produk agar lebih menarik.

Pada saat ini masyarakat Kelurahan Gunung Kelua sudah banyak yang mencoba membuka usaha seperti pembuatan makanan ringan, dan usaha ini sudah berkembang sangat pesat karena produksinya sudah bisa masuk ke toko/swalayan seperti indomaret atau alfamart dengan label PKK sendiri.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala terkait ada beberapa masyarakat yang tidak menegenetahui kegiatan ini dikarenakan hanya 4 pra koperasi simpan pinjam yang sudah terbentuk dari 38 RT.

Program Tim Penggerak PKK Di Bidang Pendidikan Keterampilan Melalui Pelatihan

Program pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja untuk kebutuhan sekarang agar peserta pelatihan cepat berkembang, sebab sulit bagi seseorang untuk mengembangkan diri hanya berdasarkan pengalaman tanpa adanya suatu pendidikan khusus.

Berdasarkan penelitian penulis Tim Penggerak PKK telah mendatangkan infrastruktur dari UKM untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pembuatan brosur dari pota dan pelatihan mengenai cara membuat rool cake kukus yang bekerjasama dengan PONDAN. Dalam pelatihan pendidikan keterampilan tidak ada program khusus yang dilakukan, namun setiap pelatihan yang diberikan pasti memiliki harga jual di pasaran. Pelatihan ini banyak memberikan manfaat kepada masyarakat, selain untuk mengembangkan kemampuan agar lebih kreatif tetapi juga menambah wawasan pengetahuan dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dari hasil penjualan. Namun, kegiatan pelatihan pendidikan keterampilan belum berjalan dengan maksimal dikarenakan kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, selain itu juga masyarakat susah meluangkan waktu antara pekerjaan dan mengikuti kegiatan yang ada.

Faktor yang menjadi penghambat Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu

Yang menjadi faktor penghambat Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu, yaitu :

- 1.Kurangnya kesadaran kader Tim Penggerak PKK
- 2.Terbatasnya waktu

PENUTUP

KESIMPULAN

Peran Tim Penggerak PKK di Kelurahan Gunung Kelua sebagai perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak telah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari program Tim Penggerak PKK yang telah dilakukan pada bidang kesehatan, kehidupan berkoperasi, serta pendidikan keterampilan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan sesuai masing-masing program Tim Penggerak PKK yang telah dilaksanakan. Namun, masih saja ada beberapa faktor yang menghambat dalam pelaksanaan program Tim Penggerak PKK yang dilaksanakan, terutama pada bidang kehidupan berkoperasi dan pendidikan keterampilan. Terkait kurangnya kesadaran dari beberapa anggota Tim Penggerak PKK menjadi salah satu

faktor utama yang mengakibatkan program ini tidak berjalan dengan optimal, dan keterbatasan waktu anggota PKK yang susah meluangkan waktu untuk mengikuti program Tim Penggerak PKK.

1. Faktor penghambat peran Tim Penggerak PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu antara lain adalah kurangnya kesadaran dari beberapa anggota Tim Penggerak PKK menjadi salah satu faktor utama yang mengakibatkan program ini tidak berjalan dengan optimal, dan keterbatasan waktu anggota PKK yang susah meluangkan waktu untuk mengikuti program Tim Penggerak PKK.

Saran

1. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anggota PKK agar lebih aktif lagi untuk mengikuti program kegiatan yang dilaksanakan agar mengerti, paham, dan tahu banyaknya manfaat yang diterima dalam mengikuti kegiatan program PKK yang dilaksanakan.
2. Hendaknya anggota tim penggerak PKK melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mencari kader PKK baru yang memiliki banyak waktu agar bisa fokus melaksanakan program Tim Penggerak PKK yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Oos M.2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Alfabeta : Bandung
- Fathoni, Abdurrahmat.2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta : Jakarta
- Marwansyah.2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Alfabeta : Bandung
- Miles, B. Matthew, dan Michael A Huberman, dan Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analisis-Third Edition*. London: Sage Publication Ltd.
- Mulyadi, Deddy.2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, Alfabeta: Bandung.
- Moekijat.2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV. Mandar Maju : Bandung
- Notoatmodjo, Soekidjo.2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Pasolong, Harbani, 2012. *Teori Administrasi Publik* : Bandung. Alfabeta.
- Raharjo, Dawam.2012. *Intelektual,Intergensia dan Perilaku Politik Bangsa*. Mizan : Bandung
- Sedarmayanti.2014. *Restrukturisasi Dan Pemberdayaan Organisasi*. Refika Aditama : Bandung
- Siagian, Sondang P.2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara : Jakarta

- Simamora, Henry.2012. *Akuntansi Manajemen*, Star Gate Publisher : Jakarta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*.p Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi.2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Refika Aditama : Bandung.
- Sunyoto, Danang.2015. *Manajemen Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, CAPS : Yogyakarta.
- Sutrisno, Edy.2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana : Jakarta.
- Thoha, Miftah.2001. *Pembinaan Organisasi*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Torang, Syamsir.2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, & Perubahan Organisasi)*, Alfabeta : Bandung.
- Wursanto, Ig.2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Andi : Yogyakarta
- Usman, Basyiruddin.2002. *Media Pendidikan*, Ciputat Press : Jakarta
- Usman, Nudin.2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo.2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT. Rineka Cipta : Jakarta

Dokumen-dokumen

Buku Pedoman Umum PKK Kecamatan Samarinda Ulu Tahun 2015

Laporan Kegiatan Tim Penggerak PKK Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu Tahun 2016

Sumber Internet :

<http://ziedsbsz.xanga.com/652483871/sumber-daya-manusia/> (diakses 24 Desember 2016)

[/2014/04/11/sumber-dayahttps://prahadiyan23.wordpress.com-manusia-yang-berkualitas-harus-memenuhi-unsur-unsur-seperti-dibawah-ini/](https://prahadiyan23.wordpress.com-manusia-yang-berkualitas-harus-memenuhi-unsur-unsur-seperti-dibawah-ini/) (diakses 22 Juli 2017)

<https://karyatulisilmiah.com/makalah-pengertian-organisasi/> (diakses 22 Juli 2017)